

**PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN
(PPLK) TERHADAP MINAT MENGIKUTI PROGRAM PENDIDIKAN
PROFESI GURU (PPG-SM3T) DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF
(IPK) SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program PPG-SM3T Universitas Negeri Padang
Tahun 2016)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan di
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**AL HAFIIZH ZUHRI
NIM.1202661**

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN
(PPLK) TERHADAP MINAT MENGIKUTI PROGRAM PENDIDIKAN
PROFESI GURU (PPG-SM3T) DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF
(IPK) SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program PPG-SM3T Universitas Negeri Padang
Tahun 2016)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan di
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**AL HAFIIZH ZUHRI
NIM.1202661**

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Terhadap Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG-SM3T) Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program PPG-SM3T Universitas Negeri Padang Tahun 2016)

Nama : Al Hafiizh Zuhri

Tahun Masuk / NIM : 2012/1202661

Program studi : Pendidikan Ekonomi

Konsentrasi : Pemasaran

Fakultas : Ekonomi

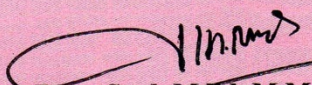
Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh:

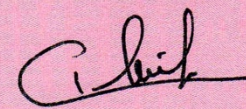
Pembimbing I


Prof. Dr. H Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001

Pembimbing II


Rino, S.pd, M.Pd, M.M
NIP. 19801004 200501 1 002

Ketua Prodi


Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

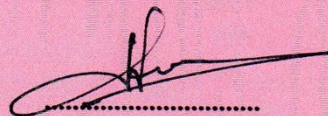
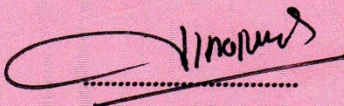
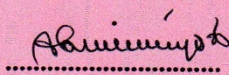
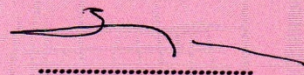
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Padang*

**PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN
(PPLK) TERHADAP MINAT MENGIKUTI PROGRAM PENDIDIKAN
PROFESI GURU (PPG-SM3T) DENGAN INDEKS PRESTSI KUMULATIF
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program
PPG-SM3T Universitas Negeri Padang Tahun 2016)**

Nama : Al Hafizh Zuhri
BP/Nim : 2012/1202661
Program studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. H Agus Irianto	
Sekretaris	: Rino, S.Pd, M.Pd, M.M	
Anggota	: Dra. Armida S, M.Si	
Anggota	: Dr. Syamwil, M.Pd	

ABSTRAK

Al Hafiizh Zuhri, 2012/1202661: Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Terhadap Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG-SM3T) Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program PPG-SM3T Universitas Negeri Padang Tahun 2016)

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Agus Irianto
Pembimbing II : Rino, S.Pd, M.Pd, M.M

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) terhadap minat mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG-SM3T), (2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) memperkuat pengaruh praktik pengalaman lapangan kependidikan terhadap minat mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG-SM3T).

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program pendidikan profesi guru (PPG-SM3T) Universitas Negeri Padang Tahun 2016. Sampel yang digunakan sebanyak 116 orang dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang telah terkumpul tersebut lalu dianalisis secara statistik dengan analisis regresi bertingkat dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji T.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG-SM3T) dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, (2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tidak memperkuat pengaruh praktik pengalaman lapangan kependidikan terhadap minat mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG-SM3T) dengan nilai signifikansi $0.885 > 0.05$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan kepada pihak Universitas Negeri Padang untuk melakukan peningkatan pengelolaan kegiatan PPLK. Serta meninjau ulang IPK sebagai syarat dalam mengikuti PPG-SM3T.

Kata kunci : Minat, Pendidikan Profesi Guru (PPG-SM3T), Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK), Dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat -Nya dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Terhadap Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG-SM3T) Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program PPG-SM3T Universitas Negeri Padang Tahun 2016)”**. Skripsi ini salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto selaku pembimbing satu dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Dr. Syamwil, M.Pd, selaku dosen penguji.

4. Bapak dan Ibuk Staf Pengajar Fakultas Ekonomi yang telah membantu Penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa buat orang tuaku tercinta (Ayahanda Rumsariadi dan Umi Yuni Eti), dan Saudaraku tersayang (Davi Fadel Ihza dan Rio Fahlevi) yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi.
6. Sahabat-sahabatku (Azmi Suprianto, S.Pd. Ayu Lestari, S.Pd. Della Mestika, S.Pd.) dan seorang yang terkasih (Yuchi Elchika Putri) yang telah memberikan dukungan dan selalu ada saat suka dan duka.
7. Sahabat aktivis kampus (KOPMA dan HIMA) yang sama-sama berjuang selama berkuliah dan berorganisasi di kampus tercinta.
8. Teman-teman mahasiswa angkatan 2012 pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta rekan-rekan yang sama berjuang atas motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis.....	15
1. Minat Mengikuti Program PPG-SM3T	15
a. Pengertian Minat	15
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	17
c. Indikator Minat.....	18
d. Pendidikan Profesi Guru (PPG-SM3T).....	20
1) Program Sarjana Mendidik Di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal.....	20
2) Pengertian Pendidikan Profesi Guru (PPG).....	21
3) Landasan Hukum Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru	21
4) Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru	21
e. Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru	22
2. Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)	24

a. Konsep Pengalaman.....	24
b. Pengertian PPLK.....	25
c. Indikator PPLK	29
3. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).....	30
a. Konsep Evaluasi.....	30
1) Pengertian Evaluasi	30
2) Fungsi Evaluasi.....	31
b. Pengertian Prestasi Belajar.....	34
c. Indeks Prestasi Kumulatif	35
d. Ukuran Indeks Prestasi Kumulatif	36
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual	41
D. Hipotesis.....	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
1. Populasi	43
2. Sampel	44
D. Jenis dan Sumber Data.....	46
E. Variabel Penelitian	46
1. Variabel Bebas.....	46
2. Variabel Moderasi	47
3. Variabel Terikat.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Definisi Operasional Variabel	47
1. Minat Mengikuti Program PPG-SM3T	47
2. Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan	48
3. Indeks Prestasi Kumulatif.....	48
H. Instrumen Penelitian	49

1. Bentuk Instrument	49
2. Kisi-Kisi Instrument	49
3. Uji Coba Instrument	51
4. Analisis Uji Coba Instrument	52
a. Uji Validitas	52
b. Uji Reliabilitas	53
I. Teknik Analisis Data	55
1. Analisis Deskriptif	55
a. Verifikasi Data	55
2. Analisis Induktif	57
a. Uji Normalitas Sebaran Data	57
b. Uji Heterokedastisitas	57
c. Uji Multikolinearitas	58
d. Regresi Bertingkat (<i>Hieraracy Regression</i>)	58
3. Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi	59
a. Uji F	59
b. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	60
c. Uji T	60

BAB IV GAMBARAN UMUM dan PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	61
1. Sejarah Singkat UNP (Universitas Negeri Padang)	61
2. Visi Misi Universitas Negeri Padang	65
a. Visi	65
b. Misi	65
B. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Karakteristik Responden	66
2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	67
a. Distribusi Variabel	67
1) Minat Mengikuti Program PPG-SM3T (Y)	68
2) Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (X1)	72

3) Indeks Prestasi Kumulatif (X2)	76
3. Analisis Induktif	78
a. Uji Persyaratan Asumsi Klasik.....	78
1) Uji Normalitas	78
2) Uji Heterokedastisitas	79
3) Uji Multikolinearitas	80
b. Regresi Bertingkat (<i>Hieraracy Regression</i>)	81
1) Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	81
2) Regresi Bertingkat (<i>Hieraracy Regression</i>).....	83
3) Uji F (<i>F Test</i>).....	86
4) Uji T (<i>T Test</i>).....	87
C. Pembahasan.....	90
1. Pengaruh PPLK terhadap Minat Mengikuti PPG-SM3T	90
2. IPK Memperkuat Pengaruh Pengaruh PPLK Terhadap Minat Mengikuti PPG-SM3T	92
BAB IV GAMBARAN UMUM dan PEMBAHASAN	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	95
1. Bagi Universitas Negeri Padang.....	96
2. Bagi Pemangku Kebijakan	97
3. Bagi Peneliti Berikutnya.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1.1 : Data Peserta PPG-SM3T UNP Tahun 2012-2015	4
1.2 : Data Awal Pengalaman Melaksanakan PPLK	8
1.3 : Data Awal Gambaran IPK Mahasiswa PPG-SM3T.....	10
2.1 : Sebaran Angka Indeks Prestasi (IP).....	37
2.2 : Penelitian Relevan.....	38
3.1 : Jumlah Mahasiswa PPG-SM3T UNP Tahun 2016	44
3.2 : Sampel Penelitian.....	46
3.3 : Daftar Skor Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya.....	49
3.4 : Kisi-kisi Penyusunan Instrument	50
3.5 : Hasil Uji Validitas	53
3.6 : Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	54
3.7 : Hasil Uji Reliabilitas	55
4.1 : Deskripsi Jenis Kelamin Responden Berdasarkan Program Studi.....	66
4.2 : Distribusi Frekuensi Variabel Minat Mengikuti PPG-SM3T	69
4.3 : Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berdasar Program Studi	71
4.4 : Distribusi Frekuensi Variabel PPLK.....	72
4.5 : Distribusi Frekuensi Variabel PPLK Berdasar Program Studi	75
4.6 : Predikat Kelulusan Berdasarkan IPK.....	76
4.7 : Distribusi Frekuensi IPK Responden	77
4.8 : Hasil Uji Normalitas	79
4.9 : Hasil Uji Heterokedastisitas	80
4.10 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	81
4.11 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	82
4.12 : Hasil Analisis Regresi Bertingkat	84
4.13 : Hasil Uji F	86
4.14 : Hasil Uji T Hipotesis 1	88

4.15 : Hasil Uji T Hipotesis 2.....	89
-------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
2.1 : Kerangka Konseptual	42

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. : Angket Uji Coba Penelitian	98
2. : Tabulasi Data Uji Coba Penelitian.....	103
3. : Hasil Uji Coba Penelitian (Uji Validitas dan Reliabilitas).....	105
4. : Angket Penelitian	107
5. : Tabulasi Data Penelitian	112
6. : Hasil Olahan Data Penelitian	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada kehidupan sekarang ini, semua orang berkepentingan terhadap jalannya pendidikan. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wadah pembinaan tenaga kerja, dapat untuk menambah lapangan pekerjaan dan juga untuk memperoleh status tertentu dalam kehidupan di masyarakat.

Salah satu unsur penting dari proses kependidikan adalah pendidik. Di pundak pendidik terletak tanggung jawab yang amat besar dalam upaya mengantarkan peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Hal ini karena pendidikan merupakan cultural transition yang bersifat dinamis ke arah perubahan yang bersifat kontinu, sebagai sasaran vital untuk membangun kebudayaan dan peradaban umat manusia. Dalam hal ini, pendidik bertanggung jawab memenuhi kebutuhan peserta didik, baik spiritual, intelektual, moral, estetika dan kebutuhan fisik peserta didik. sebagaimana peran guru yang dikemukakan oleh Bapak pendidikan kita Ki Hajar Dewantara yang mencakup Ing Ngarsa Sung Tuladha (di depan memberi teladan), Ing Madya Mangun Karsa (di tengah memberi prakarsa) dan Tut Wuri Handayani (di belakang menjadi dorongan).

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh

guru berdasarkan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Menurut Permendikbud no.87 tahun 2013 tentang pendidikan profesi guru prajabatan, dijelaskan bahwa Pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Dan menurut Permendikbud no.87 tahun 2013 dijelaskan bahwa:

“Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa setiap mahasiswa lulusan S-1 kependidikan maupun non kependidikan yang berminat menjadi guru diwajibkan untuk mengikuti program PPG. Hal ini ditujukan agar nantinya terwujud seorang guru yang menguasai kompetensi guru secara utuh. Selain itu dalam hal ini tidak ada perbedaan status antara mahasiswa lulusan S-1 kependidikan dan non kependidikan. Semua lulusan S-1 yang berminat menjadi guru, berhak untuk mengikuti PPG.

“Namun program bernama PPG ini, satu sisi mendapat sorotan, khususnya dari pengelola Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Ada yang menyebut PPG sebagai bentuk ketidakpercayaan pemerintah pada kualitas layanan pendidikan mereka. Namun bagi praktisi pendidikan Sukistono MPd, PPG ibarat perangkat standardisasi

kompetensi calon pendidik secara nasional, buah dari proses pembelajaran di LPTK yang beragam (Basri, 2014:497-498)".

Jika dilihat pada dewasa ini, sebagai salah satu LPTK yang ada di Indonesia, Universitas Negeri Padang (UNP) mempunyai tugas mempersiapkan calon-calon guru yang profesional. Melalui berbagai program studi kependidikan baik teori maupun praktek yang ada diharapkan mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Begitu juga halnya dengan program studi pendidikan ekonomi yang membekali mahasiswa dengan berbagai mata kuliah yang berkompeten dibidang pendidikan baik teori maupun praktik.

Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Slameto, 2010:180). Seseorang yang berminat pada hal tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang kurang atau tidak berminat pada hal tersebut. Minat merupakan pendorong bagi seseorang untuk terlibat secara aktif dan mengarahkan perhatian pada objek yang ia sukai.

Minat mengikuti program PPG-SM3T merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar dan ketertarikan terhadap PPG-SM3T, merasa senang dan ingin mengikuti program ke PPG-SM3T tersebut. Selain daripada itu, Individu yang berminat untuk mengikuti program ke PPG-SM3T akan berusaha untuk mendapatkan informasi yang banyak tentang hal tersebut baik melalui media massa, radio, televisi ataupun dari orang-orang

yang mengerti tentang itu. Sehingga Individu tersebut akan berusaha mempelajari segala sesuatu tentang PPG.

Minat dan tujuan tersebut di atas agar dapat terlaksana dengan baik dipengaruhi banyak faktor pendukung. faktor-faktor tersebut dapat berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri mahasiswa. Beberapa faktor dari dalam yang ikut mempengaruhi misalnya seperti faktor emosional, motivasi, bakat, intelegensi, penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar dan pengalaman praktek lapangan. Faktor dari luar diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana dan prasarana belajar dan lingkungan sosial.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu LPTK yang diamanahkan oleh pemerintah untuk melaksanakan program PPG yang dalam hal ini melalui jalur Sarjana Mendidik di daerah Terdepan, Terluar, Tertinggal (SM3T). Konsep dari PPG-SM3T ini ialah dimana setiap mahasiswa yang hendak mengikuti PPG, terlebih dahulu harus mengikuti SM3T. Yakni mengabdikan diri di daerah yang telah ditentukan selama satu tahun, dan setelahnya baru mengikuti PPG. Adapun berikut ini data peminat PPG-SM3T setiap tahunnya di UNP tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data peserta PPG-SM3T UNP tahun 2012-2015

TAHUN	ΣPESERTA			HASIL WAWANCARA		Jumlah Peserta PPG-SM3T
	LOLOS VER. ADM	TES ONLINE	LOLOS TES	DIJADWAL	LOLOS	
2012	658	547	258	258	231	-
2013	661	512	331	331	262	256
2014	647	481	305	305	245	233
2015	802	616	300	300	264	255

Sumber: Puskom UNP 2016

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah peserta PPG-SM3T setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pasang surutnya jumlah peserta ini mengindikasikan suatu fenomena yang berhubungan dengan minat lulusan sarjana pendidikan dalam mengikuti program PPG-SM3T. Dalam proses penerimaannya, program PPG-SM3T menjalani beberapa tahapan seleksi seperti yang terlihat dari tabel 1.1 diatas. Adapun seleksinya yaitu seleksi administrasi, seleksi tes, dan seleksi wawancara.

Fenomena menarik sudah terlihat dari tahapan seleksi administrasi menuju seleksi tes online. Dimana jumlah calon peserta yang dinyatakan lulus seleksi administrasi, ternyata tidak seluruhnya mengikuti tes online. Dan itu terjadi setiap tahunnya dengan tren negatif. Fenomena ini mengindikasikan terjadi sesuatu dengan minat peserta yang mengikuti program ini. Berkaitan dengan minat, Syah (2005) mengungkapkan bahwa dalam minat itu ada pemusatan perhatian dan ada motivasi diantaranya. Fenomena diatas menggambarkan bahwa adanya ketidak seriusan dan kurangnya motivasi peserta dalam mengikuti program PPG-SM3T. Sedangkan untuk tahun 2016, jumlah peserta yang mengikuti program PPG-SM3T ini berdasarkan SK rektor berjumlah 117 orang, dan akhirnya berkurang menjadi 164 orang. Dari penjabaran diatas menunjukkan adanya masalah terhadap minat peserta dalam mengikuti PPG-SM3T

Selain itu berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala panitia sertifikasi guru rayon 106 UNP, selaku penanggungjawab pengelolaan program PPG-SM3T UNP yaitu Ibu Prof.Dr. Agustina, M.Hum, muncul beberapa

fenomena lain terkait minat mengikuti program ini. Pada tahun 2016 penerimaan PPG-SM3T diseluruh indonesia berkisar di angka 1000 orang. Angka tersebut menurun tajam dari tahun sebelumnya yang berjumlah 3000 orang. Artinya ada penurunan dari segi jumlah peserta yang mengikuti program PPG-SM3T. Dan untuk universitas negeri padang, hanya dibuka 9 program studi saja dari yang sebelumnya berjumlah 13 program studi. Selain itu narasumber juga menuturkan bahwa banyaknya syarat yang harus dipenuhi dan ketatnya proses penerimaan, menyebabkan calon peserta enggan mengikuti PPG-SM3T. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ada indikasi masalah terkait dalam minat peserta yang mengikuti program PPG-SM3T.

Crow and Crow menyatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat tersebut tidak datang dengan sendirinya melainkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya salah satunya yaitu melalui pengalaman.

Bagi mahasiswa pendidikan, matakuliah Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) merupakan matakuliah praktek yang dapat memberi pengalaman mengajar bagi mahasiswa tersebut. PPLK dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup, baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Pengalaman lapangan

merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.

Mahasiswa dituntut untuk dapat mempraktikkan semua pengalaman praktik mengajar selama micro teaching yang hanya diikuti oleh teman-temannya sendiri. Di sini mahasiswa benar-benar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya yang dituntut memiliki kompetensi yang sangat komplek tidak hanya mampu dalam menyampaikan materi saja, tetapi juga harus mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru demi melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Setiap tahunnya pemerintah melalui Kemendikbud melakukan Uji kompetensi guru (UKG) untuk melihat sejauh mana guru mampu mengamalkan kompetensi tersebut, khususnya pada kompetensi pedagogik dan kompetensi professional. Data tahun 2015 sebagaimana yang di rilis oleh kemendikbud, dalam situs resminya, menunjukkan bahwa nilai rata-rata nasional untuk hasil UKG tersebut yaitu sebesar 53,02. Hasil ini sebenarnya di bawah target standar kompetensi minimum (SKM) yang ditargetkan oleh pemerintah yakni sebesar 55. Hasil ini menunjukkan, bahwa secara nasional kompetensi guru di indonesia masih berada di bawah target yang semestinya, khususnya untuk kompetensi pedagogik dan professional.

Berdasarkan survei yang telah peneliti lakukan terhadap 20 orang responden, didapatlah gambaran mengenai pengalaman mereka selama melaksanakan PPLK S1 kependidikan dengan indikator penguasaan 4 kompetensi guru. Responden merupakan mahasiswa PPG UNP tahun 2016. Maka didapatlah data sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data awal pengalaman melaksanakan PPLK

No	Pernyataan	Ya	Tidak
KompetensiPedagogik			
1	Mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik.	19	1
2	Memahami karakter peserta didik dalam proses pembelajaran.	19	1
Kompetensi Professional			
3	Menguasai materi pelajaran yang diajarkan secara mendalam.	17	3
4	Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkait pembelajaran.	20	-
KompetensiSosial			
5	Bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekolah.	19	1
6	Bersikap menyesuaikan dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah.	20	-
KompetensiKepribadian			
7	Berkepribadian layaknya seorang guru di lingkungan sekolah.	20	-
8	Menunjukkan sikap yang patut menjadi teladan bagi peserta didik.	20	-

Sumber: Data Olahan 2016

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar, mahasiswa tersebut telah melaksanakan PPLK dengan baik selama berada di sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan penguasaan 4 kompetensi guru selama berada di sekolah. Dari tiap kompetensi yang ada, kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang mutlak telah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh

responden. Sedangkan untuk kompetensi yang lain, masih ada yang belum melaksanakannya dengan baik.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Salman (2012) penelitiannya mengungkapkan bahwa interaksi antara pengalaman dan minat menunjukkan hasil yang signifikan, dimana terdapat pengaruh pengalaman terhadap minat. Namun lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2014), dalam penelitiannya terungkap bahwa variabel pengalaman tidak berpengaruh terhadap minat. Hal ini berbanding terbalik dengan apa yang telah dilakukan oleh salman dalam penelitiannya.

Berdasarkan teori kontingensi, ketidakkonsistenan hasil penelitian mengindikasikan adanya faktor lain yang turut menginteraksi hubungan variabel-variabel dalam penelitian tersebut atau adanya variabel pemoderasi. Maka dalam penelitian ini juga akan diteliti interaksi antara variabel pengalaman dan minat dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dipilih sebagai variabel pemoderasi. Alasan dipilihnya variabel IPK sebagai variabel moderasi, karena secara teoritis IPK dapat meningkatkan minat.

Dalam pendidikan formal penguasaan ilmu pengetahuan tercermin dalam prestasi belajar. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dengan berprestasi mahasiswa secara teoritis akan lebih memiliki pengetahuan tentang apa dan bagaimana PPG-SM3T dalam kenyataan sebenarnya. Proses belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri mahasiswa. Perubahan-perubahan ini berupa didapatnya pengetahuan-pengetahuan dan kecakapan-kecakapan baru.

Perubahan kearah yang lebih baik terjadi karena usaha secara sadar dan bukan karena proses pematangan. Dengan ini diharapkan penguasaan ilmu pengetahuan dan materi kuliah, mahasiswa menjadi lebih terampil dan profesional, selanjutnya akan menumbuhkembangkan minat untuk menjadi guru dengan mengikuti program PPG-SM3T. Seiring dengan perkembangan waktu mahasiswa sebagai pribadi akan mengalami masa-masa transisi, baik dari segi intelegensi, cita-cita maupun motivasi. Transisi atau perubahan-perubahan tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi disegala aspek kehidupannya termasuk dalam hal ini minat untuk mengikuti program PPG-SM3T.

Dari 20 orang responden yang merupakan mahasiswa PPG-SM3T UNP tahun 2016, didapatlah data IPK ijazah S1 kependidikan. Data yang di dapat cukup beragam, yakni tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1.3 Sebaran skor IPK

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Jumlah
1	3,00 – 3,49	16 orang
2	3,50 – 4,00	4 orang

Sumber: Data Olahan 2016

Data IPK yang di dapat dari 20 orang responden ini, menunjukkan bahwa hanya 4 mahasiswa dengan IPK di atas atau sama dengan 3,50, dan sisanya di bawah itu. Data yang beragam ini menggambarkan di awal bahwa IPK yang tinggi ataupun rendah bisa saja meningkatkan minat ataupun tidak meningkatkan minat. Oleh karena itu sifat ini sesuai dengan sifat variabel moderasi yang mampu menguatkan atau melemahkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin menganalisis permasalahan tersebut lebih jauh dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Terhadap Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG-SM3T) Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Program PPG-SM3T Universitas Negeri Padang Tahun 2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Apakah minat mahasiswa untuk mengikuti program PPG-SM3T dipengaruhi oleh PPLK dan IPK?
2. Apakah dengan penguasaan kompetensi guruberpengaruh terhadap minat mahasiswa PPG-SM3T UNP untuk mengikuti program PPG-SM3T ?
3. Apakah pengalaman yang diperoleh oleh mahasiswa PPG-SM3T UNP selama melaksanakan PPLK berpengaruh terhadap minat mengikuti program PPG-SM3T?
4. Apakah Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa PPG-SM3T UNP berpengaruh dalam hubungan antara PPLK terhadap minat mengikuti program PPG-SM3T?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas

permasalahan yang ingin diteliti. Penelitian ini memfokuskan pada minat mengikuti program PPG-SM3T pada mahasiswa PPG-SM3T Universitas Negeri Padang Tahun 2016. Mengingat begitu banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, maka faktor yang dipilih yaitu Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) sebagai variabel bebas dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai variabel moderasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah praktek pengalaman lapangan kependidikan berpengaruh terhadap minat mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG-SM3T) pada mahasiswa PPG-SM3T universitas negeri padang tahun 2016?
2. Apakah indeks prestasi kumulatif memperkuat pengaruh praktek pengalaman lapangan kependidikan terhadap minat mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG-SM3T) pada mahasiswa PPG-SM3T universitas negeri padang tahun 2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh praktek pengalaman lapangan kependidikan terhadap minat mengikuti program pendidikan

profesi guru (PPG-SM3T) pada mahasiswa PPG-SM3T universitas negeri padang tahun 2016.

2. Untuk mengetahui sejauhmana Indeks prestasi kumulatif(IPK) (X_2) memperkuat Pengaruh PPLK (X_1) terhadap minat mengikuti program Pendidikan Profesi Guru(PPG-SM3T) (Y).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.
- b. Bagi peneliti bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah minat mengikuti program PPG-SM3T.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi Universitas Negeri Padang (UNP)

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi UNP dalam menentukan kebijakan pengelolaan program PPG-SM3T. Agar mampu meningkatkan kualitas program, sehingga terwujudnya lulusan calon guru yang professional dan siap kerja.

- b. Bagi Pemangku Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan terkait program PPG-SM3T. Agar

kebijakan yang diambil tepat sasaran dan bermanfaat dalam pengembangan program PPG-SM3T di masa yang akan datang.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagimahasiswa calon guru untuk meningkatkan minat mengikuti program ke PPG-SM3T agar kelak setelah lulus dari perguruan tinggi dapat mengikuti programtersebut

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pemahaman lebih dalam tentang minat mahasiswa terhadap PPG-SM3T.